

**STRATEGI PERANCANGAN VIDEO EDUKASI PERTANIAN UNTUK  
GENERASI Z BERDASARKAN KAJIAN TERHADAP VIDEO PETANI MILENIAL**  
*AGRICULTURAL EDUCATION VIDEO DESIGN STRATEGY FOR GENERATION Z  
BASED ON A STUDY OF MILLENNIAL FARMERS' VIDEOS*

**Shoffan Anbiya Khalifatudin**

**Magister Desain Fakultas Industri Kreatif – Universitas Telkom**

**shoffanririn@student.telkomuniversity.ac.id**

**ABSTRAK**

Pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia yang pesat tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah petani muda yang siap mengelola dan mengembangkan sektor pertanian. Adanya persepsi negatif dari generasi muda terhadap sektor pertanian yang membentuk pola pikir mereka dan pada akhirnya menurunkan minat mereka bekerja di sektor pertanian. Edukasi generasi muda melalui sosial media perlu dilakukan agar pesan yang dikomunikasikan lebih optimal. Berdasarkan penelitian pendahuluan, video *YouTube* dan *Tiktok* menjadi andalan generasi Z ketika mencari informasi secara *online*. Dengan demikian perlu adanya penelitian terkait bagaimana membuat konten video terkait pertanian yang sesuai dengan preferensi dan gaya belajar generasi Z. Adapun tujuan penelitian ini adalah merumuskan strategi media video edukasi pertanian untuk meningkatkan kesadaran dan minat generasi Z terhadap pertanian dengan terlebih dahulu melakukan identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi generasi Z menjadi petani dan menganalisis kendala pada media video edukasi yang ada saat ini.. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan pendekatan desain dengan aspek visual, aspek pembuat, dan aspek pemirsa. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa keputusan generasi Z menjadi petani dipengaruhi oleh faktor budaya (keluarga sebagai pengenalan awal), sosial (dukungan orang tua, media digital, dan figur petani muda), pribadi (kesadaran lingkungan), dan psikologi (ketakutan krisis ekonomi dan pangan). Video edukasi pertanian yang ada saat ini belum efektif menjangkau generasi Z karena kurangnya *visual hook* menarik, informasi kurang komprehensif, serta tidak ada *call to action* yang mengarahkan pada praktik lapangan bersama ahli ataupun orang yang sudah berhasil dibidang pertanian. Strategi pembuatan video edukasi pertanian yang disarankan meliputi penggunaan elemen naratif (cerita figur petani muda dan isu lingkungan), elemen sinematik (panorama dan aktivitas petani muda), serta *call to action* untuk pengalaman langsung, yang sesuai dengan preferensi generasi Z.

Kata kunci: video edukasi, minat terhadap pertanian, generasi Z